

## **PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI IKAN PADA BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR DI UNIT TANJUNG BIDARA KAMPONG GAJAH MALAYSIA**

**Riza Ashari<sup>1</sup>, Umi Isnatin<sup>2</sup>, Niken Trisnaningrum<sup>2</sup>, Lola Badu<sup>3</sup>, M Herlangga<sup>2</sup>, Parwi Parwi<sup>4</sup>**

<sup>1,3</sup>Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah

Universitas Darussalam Gontor

<sup>2,4</sup>Program Studi Agroteknologi, Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Darussalam Gontor

Email: parwi@unida.gontor.ac.id<sup>4</sup>

**Abstract.** *The natural resources owned by rural communities are the potency that need to be developed in order to increase the economy. The freshwater fish farming group in the Tanjung Bidara Unit, Kampong Gajah, Malaysia, is the regional economy activator. The potential for developing freshwater fish is quite extensive, by taking advantage of river flows. The aim of this community service activity was to improve the economy of the Gajah village area through empowering fish farming groups. The methods that have been implemented are freshwater fish cultivation and marketing education. As the results, the education given increase in fish farmers' knowledge by 75%, including the knowledge of cultivating good freshwater fish and marketing of the products. The conclusion from this activity was that the community's economy can be improved through empowering freshwater fish farmers.*

**Keywords:** *empowering, fish, rivers*

**Abstrak.** Sumber Daya alam yang dimiliki masyarakat pedesaan merupakan potensi yang ada untuk dikembangkan guna meningkatkan perekonomian masyarakat desa Kelompok tani ikan air tawar di Unit Tanjung Bidara Kampong Gajah Malaysia merupakan penggerak perekonomian daerah tersebut. Potensi pengembangan ikan air tawar cukup luas, dengan memanfaatkan aliran sungai. Tujuan kegiatan pengabdian ini untuk meningkatkan perekonomian daerah kampong Gajah melalui pemberdayaan kelompok tani ikan. Metode yang telah dilaksanakan adalah penyuluhan budidaya ikan air tawar dan pemasaran. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat berupa peningkatan pengetahuan petani ikan sebesar 75% mengenai budidaya ikan tawar yang baik dan pemasaran hasil ikan. Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah perekonomian masyarakat dapat ditingkatkan melalui pemberdayaan petani ikan air tawar.

**Kata kunci:** *Pemberdayaan, ikan, sungai*

### **PENDAHULUAN**

Tanjung Bidara merupakan salah satu desa yang ada di daerah Kampong Gajah Malaysia. Kampong Gajah memiliki luas 58.57 km<sup>2</sup> dan terletak di tepi tebing kanan sungai Perak (Gambar 1). Kepadatan penduduknya kurang lebih 50.000 jiwa dengan pekerjaan sebagai petani, pengusaha dan pengawai negeri sipil. Petani di daerah Tanjung Bidara melakukan aktivitasnya sebagai petani ikan dan petani perkebunan. Tanaman yang dikembangkan dalam perkebunan meliputi tanaman durian dan kelapa sawit. Petani ikan dilakukan dengan memanfaatkan aliran sungai Perak. Sistem budidaya ikan menggunakan keramba.

Adapun ikan yang dibudidayakan adalah ikan patin dan pilapia, yang merupakan jenis ikan air tawar yang sangat terkenal di Malaysia. Ikan ini memiliki nilai ekonomi yang tinggi bagi masyarakat Malaysia, khususnya di daerah-daerah yang memiliki potensi budidaya ikan patin dan pilapia yang baik. Selain itu, ikan patin dan pilapia juga memiliki nilai ekologis yang penting, karena ikan ini memiliki peran penting dalam menjaga keberlangsungan ekosistem perairan. Ikan patin dan pilapia memiliki preferensi terhadap sungai-sungai yang memiliki aliran air yang kuat dan bersih. Ikan patin dan pilapia juga memiliki kemampuan untuk bertahan hidup di perairan yang memiliki tingkat oksigen yang rendah.



**Gambar 1. Lokasi budidaya ikan air tawar di sungai Perak Kampong Gajah**

Mitra dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah kelompok tani ikan yang berada di sekitar sungai Perak Kampong Gajah Malaysia. Kegiatan pengabdian ini bekerjasama dengan pihak UiTM (Universiti Teknologi MARA Malaysia). Pengabdian ini merupakan implementasi penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti UiTM tentang kualitas air sungai dan bahan pakan ikan yang dipimpin oleh Dr. Mimi Sophia. Di sekitar Unit Tanjung Bidara terdapat 3 kelompok budidaya ikan patin yang tersebar di tepi sungai Perak. Kelompok tani ikan ini sudah berdiri mulai tahun 2019 dan tiap kelompok terdiri dari 4-5 orang. Kelompok budidaya ikan patin di Unit Tanjung Bidara diketuai oleh Bapak Zakaria Mohd Ji. Kelompok ini pernah mendapatkan proyek dari Departemen

Perikanan Perak Tengah melalui program *myKomunity* Pulau Tiga Kanan.

Sungai Perak memiliki potensi untuk dikembangkan dalam bidang perikanan (Gambar 2). Pengembangan sektor perikanan di sungai Perak dapat lebih ditingkatkan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pengembangan sektor perikanan tepat juga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Murdani et al., 2019). Pengembangan sektor perikanan dapat dilakukan dengan pembinaan masyarakat yang terlibat dalam sektor tersebut. Pembinaan masyarakat dalam budidaya perikanan dapat dilakukan melalui pembentukan keterampilan dan pemberdayaan individu (Novaria et al., 2019).



**Gambar 2. Model budidaya ikan di blok-blok kotak yang berbeda**

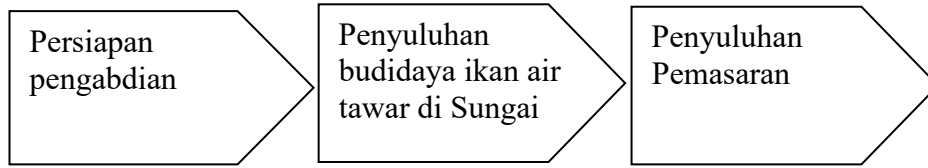
Permasalahan yang dihadapi petani ikan di sekitar sungai Perak Kampong Gajah adalah produksi /panen ikan rendah, pemasaran produk masih sederhana. Keadaan yang sama juga ditemui pada petani ikan di Indonesia, dimana kendala yang dihadapi sebagian masyarakat di Indonesia dalam budidaya ikan patin yaitu

pengetahuan budidaya ikan patin petani yang masih rendah (Prihatini et al., 2022). Hal ini terjadi karena kesamaan geografis antara Indonesia dan Malaysia.

Solusi yang ditawarkan dalam pengabdian ini adalah peningkatan pengetahuan tentang budidaya ikan tawar yang baik dan pengetahuan

tentang alternatif pemasaran yang dapat meningkatkan penjualan produk.

### **METODE PELAKSANAAN**



**Gambar 3. Diagram alir Pengabdian kepada Masyarakat**

Pelaksanaan pengabdian adalah di Unit Tanjung Bidara Kampong Gajah Malaysia. Dilaksanakan pada bulan september 2023. Metode yang digunakan dalam melaksanakan pengabdian masyarakat adalah (Gambar 3):

1. Persiapan
2. Penyuluhan budidaya ikan air tawar di sungai
3. Penyuluhan pemasaran

Persiapan pelaksanaan pengabdian masarakat dilakukan dengan berkoordinasi dengan pihak UiTM dalam menentukan materi pengabdian yang akan diberikan di tempat pengabdian masyarakat. Kegiatan yang dilakukan berupa rapat bersama dengan mengundang pihak UiTM dan Unida Gontor. Rapat bersama dilakukan sebanyak sekali dan dilakukan di kantor gedung UiTM pada saat 2 hari sebelum pelaksanaan kegiatan. Kegiatan dilakukan untuk menyepakati berapa orang yang ikut ke tempat pengabdian dan program yang akan dilakukan di tempat pengabdian.

Penyuluhan budidaya ikan air tawar dilakukan di tempat budidaya ikan, 50 m dari kantor kelompok tani ikan dan dilakukan pada pukul 09.00 – 10.30. Penyuluhan dilakukan dengan mengundang orang yang terlibat dalam budidaya ikan tawar sebanyak 10 orang. Penyuluhan dilakukan oleh narasumber dari pihak UiTM dan didampingi dari pihak Unida Gontor. Materi budidaya ikan tawar meliputi pemilihan bibit ikan, penggunaan pakan dan cara pemeliharaan ikan yang tepat.

Penyuluhan pemasaran dilakukan di kantor kelompok tani dan di warung penjualan produk ikan air tawar hasil panen. Penyuluhan

dilakukan pada pukul 11.00 – 12.00. Pelatihan pemasaran mengundang 10 orang yang terdiri dari anggota kelompok tani ikan dan pemilik warung penjualan. Materi yang disampaikan dalam penyuluhan meliputi proses pemasaran ikan yang baik dan cara menataan produk hasil pengolahan ikan air tawar. Materi pelatihan diberikan oleh Dr. Riza Ashari.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan pengabdian ini diawali dengan rapat bersama antar pihak Unida Gontor dengan UiTM Malaysia. Rapat dihadiri 5 orang dari pihak Unida dan 4 orang dari pihak UiTM Malaysia (Gambar 4). Rapat dilakukan di ruang pertemuan UiTM Malaysia. Pada rapat diputuskan bahwa yang ikut dalam pengabdian 5 orang di Unida dan 5 orang dari pihak UiTM. Program yang disepakati mengenai budidaya ikan air tawar dan pemasarannya. Lokasi pengabdian masyarakat merupakan desa binaan dari pihak UiTM dalam rangka peningkatan pengetahuan dan ketrampilan kelompok dalam budidaya air tawar yang memanfaatkan aliran sungai dengan sistem keramba,

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dilaksanakan di kelompok masyarakat Petani Ikan Air Tawar di Unit Tanjung Bidara Kampong Gajah Malaysia (Gambar 5). Penyuluhan di hadiri oleh 15 orang yang anggota kelompok tani ikan. Materi penyuluhan meliputi pemilihan bibit ikan yang baik, pengecekan kualitas air sungai, pembuatan pakan ikan. Kegiatan dimulai pukul 09.00 dan diakhiri pukul 10.30 waktu Malaysia. dari UiTM dan pihak Unida Gontor.



**Gambar 4. Rapat persiapan**

Materi penyuluhan diberikan oleh narasumber Pihak Unida memberikan pengetahuan tentang pemilihan bibit ikan yang baik. Materi pemantauan kualitas air dan pakan ikan diberikan oleh narasumber dari UiTM Malaysia. Bibit ikan yang baik untuk budidaya ikan patin berukuran 10-12 cm. Kualitas air sungai yang tepat untuk budidaya ikan patin yaitu memiliki pH 7-8,5, kadar oksigen 3-7 ppm dan suhu 22-23 °C. Keluhan salah satu anggota kelompok yaitu saat banjir maka banyak ikan yang mati. Kehadiran anggota kelompok sebesar 80%. Ketidakhadiran dilakukan adanya aktivitas lain selain dibidang perikanan yaitu bidang perkebunan. Bahan yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi alat peraga penyuluhan, bahan pakan ikan, bibit ikan patin. Kegiatan penyuluhan ini dapat meningkatkan pengetahuan anggota kelompok tani tentang pemilihan bibit, budidaya dan pembuatan pakan alternatif. Peningkatan pengetahuan anggota kelompok

diharapkan dapat meningkatkan pendapatan anggota kelompok tani. Peningkatan pendapatan masyarakat pembudidaya ikan patin dapat dilakukan dengan mencari pakan alternatif selain pakan pabrikan. Pakan alternatif dapat dilakukan dengan pemanfaatan limbah rumah tangga sehingga dapat mengurangi biaya pemeliharaan ikan patin (Wibowo et al., 2023). Produksi pakan mandiri dapat meningkatkan pendapatan masyarakat (Yunita et al., 2023), melalui penghematan biaya pakan mengingat konsumsi pakan ikan merupakan biaya terbesar dalam budidaya ikan patin yaitu 60-70%. Selain itu efisiensi pakan ikan dapat ditingkatkan dengan pemberian probiotik (Dwinanti et al., 2022). Kecepatan pertumbuhan ikan dapat dipengaruhi oleh pakan (Suhara, 2019) dan kualitas air (suhu, pH dan gas amonik air) (Radam et al., 2023). Kegiatan penyuluhan budidaya air tawar ini dapat meningkatkan pengetahuan anggota kelompok sebesar 75%.



**Gambar 5. Penyuluhan budidaya ikan air tawar**

Penyuluhan tentang pemasaran dilakukan di kantor kelompok tani dan warung penjualan (Gambar 6). Penyajian materi penyuluhan, serta diskusi langsung dipimpin oleh Ketua Tim Dr.

Riza Ashari. Materi penyuluhan pemasaran meliputi pemberian pengetahuan tentang produk olahan ikan patin dan penataan di outlet penjualan di warung yang dimiliki ketua

kelompok. Kegiatan dihadiri oleh 10 orang, Evaluasi kegiatan dilakukan dengan cara peserta di minta mempraktekan cara penyajian makanan hasil olahan ikan patin. Bahan yang digunakan dalam kegiatan ini berupa ikan patin, alat penyajian produk olahan ikan patin.

Pemasaran ikan yang dilakukan selama ini adalah ikan diambil oleh tenggulak dan sebagian dijual sebagai produk olahan ikan. Produk olahan ikan berupa sayur baik sebagai ikan goreng atau ikan sayur. Pada kegiatan ini petani diberikan penyuluhan tentang penyajian produk ikan dan pemanfaatan media *online* untuk pemasaran dan promosi produk ikan segar ataupun olahan, misalnya nugget ikan, produk ikan bakar dan masakan berbahan dasar ikan. Media online yang dipilih adalah surat kabar

yang terbit secara online dan sosial media meliputi Instagram dan TikTok. Penyajian ikan olahan dapat dilakukan dengan perbaikan penataan penyajian dan pembuatan menu olahan yang lain. Penanganan pasca panen ikan patin yang tepat dapat meningkatkan pendapatan masyarakat (Lilimantik & Sari, 2022) dan kesejahteraan masyarakat (Kiay et al., 2018). Penanganan pasca panen dapat dilakukan melalui variasi bentuk olahan makanan berupa produk olahan ikan patin menjadi bakso, nugget dan kerupuk yang telah dilakukan di desa kawah kecamatan Kampar utara kabupaten Kampar (Andriani, 2014). Peningkatan pengetahuan tentang pembuatan produk olahan ikan patin dapat meningkatkan ekonomi masyarakat (Syadiah et al., 2021)



Gambar 6. Penyuluhan pemasaran

## SIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian kolaboratif antara Unida Gontor dan UiTM dengan mitra Kelompok Tani ikan Malaysia memberikan hasil berupa: 1. Peningkatan pengetahuan petani ikan di Unit Tanjung Bidara Kampong Gajah Malaysia dapat ditingkatkan melalui penyuluhan tentang budidaya ikan tawar. 2. Pemasaran ikan segar dan hasil olahan ikan air dapat tingkatkan dengan peningkatan pengetahuan tentang penampilan di outlet penjualan di warung yang dikelola oleh ketua kelompok. Saran untuk petani ikan sebaiknya menggunakan teknologi digital untuk pemantauan kualitas air sungai.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada 1) pihak UiTM yang telah memfasilitasi tempat pengabdian masyarakat, 2) Kepada lembaga

penelitian dan pengabdian masyarakat UNIDA Gontor yang telah mensupport dana pengabdian masyarakat, 3) Kepada kelompok tani ikan air tawar di Tanjung Bidara Kampong Gajah Malaysia yang telah bersedia menjadi tempat pengabdian masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, T. (2014). Pengolahan Ikan Pati Menjadi Makanan Variatif dan Produktif Di Desa Sawahan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. *Jurnal Kewirausahaan*, 13(1), 1–16.
- Dwinanti, S. heza, Saputra, L. R., & Jubaedah, D. (2022). Aplikasi Pemuasaan dan Pemberian Pakan Berprobiotik pada Budidaya Ikan Patin di UPR Fish Under Crew, Indralaya Utara, Ogan Ilir. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(1), 66–71.  
<https://doi.org/10.30653/002.202271.20>

- Kiay, N., Abdullah, F., & Ngabito, M. (2018). Pemberdayaan kelompok nelayan ikan air tawar di Danau Limboto Desa Barakati Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Dinamika Pengabdian*, 4(1), 11–24.
- Lilimantik, E., & Sari, N. (2022). Diversifikasi Produk Berbahan Dasar Ikan Patin Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Bincau Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat)*, 6(3), 105. <https://doi.org/10.36339/je.v6i3.645>
- Murdani, Widayani, S., & Handromi. (2019). Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi di. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 152–157. <http://dx.doi.org/10.15294/abdimas.v23i2.17893>
- Novaria, R., Istijanto, S., Nasution, U. C., & Sujianto, A. E. (2019). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Penyediaan Mesin Pakan Ikan Lele Di Desa Nogosari Kabupaten Pacitan. *Adimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 23. <https://doi.org/10.24269/adi.v3i2.1630>
- Prihatini, J., Bukori, A., & Rifai, M. (2022). Pemberdayaan Kelompok Budidaya Ikan Patin Oleh Dinas Perikanan Di Desa Bapeang Kecamatan Mentawabaru Ketapang Kabupaten Kotawaringin Timur Provinsi Kalimantan Tengah. *J-3P (Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Pemerintahan)*, 7(November), 49–71. <https://doi.org/10.33701/j-3p.v7i2.2813>
- Radam, I. F., Maulida, M., Mustamin, N. F., Radam, F. H. N., & Radam, F. N. (2023). Pengembangan Sistem Pemantauan Suhu dan Kadar Keasaman Kolam Budidaya Ikan Patin pada IRT Budidaya Patin Surgi Mufti Banjarmasin. *Jurnal Pengabdian ILUNG (Inovasi Lahan Basah Unggul)*, 3(1), 178. <https://doi.org/10.20527/ilung.v3i1.9574>
- Suhara, A. (2019). Teknik Budidaya Pembesaran Dan Pemilihan Bibit Ikan Patin (Studi Kasus Di Lahan Luas Desa Mekar Mulya, Kec. Teluk Jame Barat, Kab. Karawang). *Jurnal Buana Pengabdian*, 1(2), 1–8. <https://doi.org/10.36805/jurnalbuanapengabdian.v1i2.1066>
- Syadiah, E. A., Riska, R., & Saleh, R. (2021). Pemberdayaan Kelompok Ibu Rumah Tangga Kelurahan Sabilambo melalui Pelatihan Pembuatan Bakso Ikan Patin sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga. *Jurnal Pengabdian Dharma Wacana*, 2(3), 125–133. <https://doi.org/10.37295/jpdw.v2i3.236>
- Wibowo, A. D., Rohmanna, N. A., Majid, Z. A. N. M., Anida, A., Gyats, M., Zaini, M., & Widyasari, D. A. (2023). Pemberdayaan Kelompok Budidaya ikan Melalui Pembuatan Pelet Mandiri Berbasis Black Soldier Fly Larva. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(3), 423–430. <https://doi.org/10.36312/linov.v8i3.1415>
- Yunita, I., Sari, tari kumala, Fazira, A. W., Hasri, A., Asghari, M. F., Rahayu, F., Ramadhan, G., Putr, W., Fazhillah, N., & Putri, M. (2023). Krepa: Kreativitas Pada Abdimas. *Krepa: Kreativitas Pada Abdimas*, 1(3), 35–45.